



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab
P-ISSN : [2722-2675](https://doi.org/10.2722-2675), E-ISSN : [2722-3434](https://doi.org/10.2722-3434)

Available online: <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/ej>

IMPLEMENTASI METODE MUHAWARAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Naila, Syafii

UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

E-mail : nailaavda67890@gmail.com, syafii@uinsby.ac.id

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang 1) Bagaimana penerapan metode muhawarah bisa efektif dalam pembelajaran bahasa arab, 2) Kelebihan dan kekurangan metode muhawarah. Metode muhawarah merupakan latihan bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab yang dilakukan oleh santri setiap harinya. Metode tersebut biasanya wajib diterapkan di setiap pondok berbahasa untuk berbicara menggunakan bahasa arab. Metode ini tidak hanya berpacu pada maharah kalamnya saja. Akan tetapi, memiliki dampak pada aspek maharah qira'ah, maharah istima', dan maharah kitabah. Sehingga metode ini tidak hanya memperlancar berbicaranya saja, tetapi berdampak kepada aspek yang lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode muhawarah ini memiliki dampak yang sangat baik kepada siswanya. Dalam penelitian metode muhawarah menggunakan metode penelitian deksriptif dimana, penelitian ini menjelaskan tentang gambaran peristiwa yang terjadi.

Kata Kunci: Metode Muhawarah, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract: This research is a study that discusses 1) How the application of the muhawarah method can be effective in learning Arabic, 2) The advantages and disadvantages of the muhawarah method. The muhawarah method is a conversational exercise using Arabic which is carried out by students every day. This method is usually required to be applied in every language cottage to speak Arabic. This method is not only based on the maharah kalam. However, it has an impact on the aspects of maharah qira'ah, maharah istima', and maharah kitabah. So this method not only facilitates the speaking, but has an impact on other aspects. The purpose of this research is to find out whether using this muhawarah method has a very good impact on students. In this research, the muhawarah method uses a descriptive research method where, this study describes the description of the events that occurred.

Keywords: Muhawarah Method, Arabic Learning

A. Pendahuluan

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi antar sesama. Secara umum bahasa adalah kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan tanda, kata, atau gerakan. Bahasa adalah sistem pertukaran makna yang hidup, dan terikat oleh konteks. Menurut Ensiklopedia Britannica, bahasa adalah sistem lisan konvensional, manual, atau simbol tertulis yang dengannya manusia, sebagai anggota kelompok sosial dan peserta dalam budayanya, mengekspresikan diri.

Bahasa Arab (bahasa Arab: اللغة العربية, translit. al-lughah al-'Arabīyah merupakan salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit.¹ Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Alquran. Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab Baku (kadang-kadang disebut Bahasa Arab Sastra) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang tertua di dunia, salah satu bahasa yang digunakan oleh orang-orang di Negara Semenanjung Arabia yang terdapat di bagian barat daya Benua Asia². Dimana dengan seiringnya dari waktu ke waktu, hingga saat ini bahasa Arab menjadi bahasa yang sangat resmi di Negara lain yaitu: Yorlandia, Suriah, Tunisia, Arab Saudi yang ada di Semenanjung Arabia. Dalam perkembangannya sendiri, bahasa Arab banyak sekali digunakan oleh bangsa yang lain selain bangsa Arab. Bahasa Arab juga digunakan di Indonesia khususnya di berbagai macam pondok pesantren yang menerapkan sehari-harinya menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab, karena bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri dalam berbicara serta pengucapannya.

¹ Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi", Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.1, No. 2 (2017), 141

² Akhiril Pane, "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", Jurnal pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial, Vol. 2, No. 1 (2018), 79

Menurut Asrori (2011: 3) hakikat belajar bahasa Arab adalah untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab pada hakikatnya adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, meskipun sebenarnya bahasa Arab itu mudah³. Maka dari itu dibutuhkan pengembangan media dalam pembelajaran bahasa arab.

Media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab. Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini pembelajaran yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif yaitu menggunakan metode muhawarah atau percakapan bahasa Arab sehingga peserta didik merasa senang dalam proses belajar di kelas.

Dalam pembelajaran bahasa arab yang harus dikuasai yaitu keterampilan berbicara (Maharah Kalam). Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa arab. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus-menerus tanpa henti tanpa mengulang kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Seperti halnya perkembangan kemampuan siswa dalam mengingat itu sangat berbeda-beda.

Menurut Imron Arifin, Metode muhawarah adalah suatu kegiatan berlatih bercakap- cakap dengan bahasa Arab yang diwajibkan pesantren kepada santri selama mereka tinggal di pondok. Metode ini digunakan agar siswa mampu berbicara bahasa Arab secara lancar. Kegiatan berbicara yang dilakukan di dalam pesantren biasanya sering kali dilakukan oleh pondok yang penerapannya menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya meliputi: 1) Bagaiman penerapan metode muhawarah bisa efektif dalam pembelajaran

³ Hasna Qonita Khasna, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, No 2 (2016), 53

bahasa arab, 2) Kelebihan dan kekurangan metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini merupakan data yang di analisis serta hasil yang di analisis tersebut berbentuk deskriptif fenomena, bukan berupa angka-angka yang berhubungan antar variable. Maka dari itu peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan agar mengetahui bagaimana penerapan metode muhawarah dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah sesuai atau terencana dengan baik. Pada pendekatan ini, peneliti itu membuat sebuah gambaran atau pandangan secara kompleks dari laporan-laporan responden saat melakukan studi yang di alami. Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penjelasan diatas bahwa pembelajaran bahasa arab yang masih menerapkan metode muhawarah yaitu berupa pondok pesantren. Kegiatan muhawarah yang dilakukan setiap harinya, akan menjadi kebiasaan siswa untuk melatih memahami pembelajaran bahasa arab yang dipelajarinya. Muhawaroh merupakan kegiatan bercakap-cakap yang bertujuan untuk memperlancar berbicara bahasa Arab. Muhawaroh menurut bahasa artinya pembicaraan yang berlangsung diantara dua orang atau lebih. hiwar juga berarti bertukar pikiran dan saling mengoreksi dalam pembicaraan. Muhawaroh menurut istilah artinya mengoreksi dalam pembicaraan yang berlangsung diantara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau meyakinkan orang lain dalam suasana tenang.

Dalam pembelajaran bahasa arab biasanya perlu melakukan sebuah latihan-latihan berbicara bahasa arab atau bisa disebut dengan muhawarah. Maka dari itu, siswa harus mahir dalam mengungkapkan kata-kata dengan menghafal sebuah kosa kata (mufrodat) karena dengan tehnik tersebut siswa akan mudah memahami sebuah teks yang dibicarakan.

Tujuan Pembelajaran Metode Muhawarah :

1. Melatih lidah anak didik agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa Arab.
2. Terampil berbicara dalam bahasa Arab mengenai kejadian apa saja di dalam masyarakat dan dunia Internasional yang diketahui
3. Mampu menerjemahkan percakapan orang lain lewat telepon, radio, TV, taperecorder dan lain-lain.
4. Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa Arab dan Al-Qur'an sehingga timbul kemauan untuk belajar dan mendalaminya

1. Penerapan metode muhawarah bisa efektif dalam pembelajaran bahasa arab

- a) Minat belajar siswa sangatlah tinggi
- b) Lingkungan berbahasa sangat mendukung
- c) Penguasaan kosa-kata yang sering di hafal
- d) Faktor dari lingkungan serta teman-teman yang mendukung

2. Kelebihan dan kekurangan metode muhawarah

Kelebihan metode Muhawarah :

- a. Metode ini melibatkan murid dalam pengajaran⁴
- b. Permasalahan yang disajikan sangat dinamis, karena kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) langsung terlibat dalam pembicaraannya secara timbal balik, sehingga tidak membosankan.
- c. Pembaca atau pendengar tertarik untuk terus mengikuti jalannya percakapan itu.
- d. Metode khiwar (dialog) dapat membangkitkan berbagai perasaan dan kesan seseorang.
- e. Metode khiwar akan melahirkan sikap dan sifat yang baik

⁴ Ayu Rianingsih, Thesis: "Efektifitas Penerapan Metode Muhawarah (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin" (Palembang, UPT Perpustakaan Pusat, 2019) 29-31

f. Dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.

g. Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir.

h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami.

Kekurangan metode Muhawara:

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyebutkan kekurangan metode حمارة antara lain menurutnya :

a. Penggunaan metode حمارة kadang memakan waktu yang sangat lama, sedang materi yang tersampaikan sangat terbatas/ sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan

b Menciptakan kondisi yang baik untuk memberi kebebasan berfikir, menekan sikap panatik dan emosional, dan untuk melibat aktifkan siswa, memerlukan keterampilan dan persiapan yang matang dan baik dari guru.

c Dialog yang berkepanjangan dan kurang terarah, kadang-kadang berakhir tanpa sampai pada kesimpulan atau sasaran belajar yang telah direncanakan.

3. Maharah Qira'ah, Maharah Istima' , Maharah Kitabah

a. Maharah Qira'ah

Secara etimologi kata mahārah qira`ah berasal dari bahasa Arab dari kata maharah yang berarti pandai atau mahir. Secara terminologi kata maharah adalah kemahiran atau keterampilan yang harus dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Adapun kata al- qira`ah artinya membaca. Membaca sebagai melihat dan memahami isi dari apa yang

tertulis dengan melisankan atau di dalam hati sebuah tulisan⁵. Kemahiran membaca adalah suatu kemampuan berbahasa yang dimiliki. Seseorang dalam melihat dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan dengan terampil, tepat dan fasih, sehingga pesan yang ingin disampaikan penulis melalui tulisannya dapat ditangkap dan dipahami maknanya oleh pembaca dengan baik dan tepat.

b. Maharah Istima'

Menyimak merupakan kegiatan memahami suatu materi pelajaran dengan mendengarkannya serta memahaminya . dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Ketika kemampuan mendegarkannya kurang baik maka ia akan kurang maksimal dalam memahami suatu bahasa.

c. Maharah Kitabah

Salah satu keterampilan yang diajarkan adalah keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan, 2014: 151). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, harapan, cita-cita, atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia.

D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran menggunakan metode muhawarah pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode muhawarah ini sangat efektif untuk diterapkan di berbagai pondok pesantren khususnya pondok yang berbahasa. Karena, dengan metode muhawarah ini siswa akan mudah untuk berbicara menggunakan bahasa asing yaitu bahas Arab dengan lancar.

⁵ Dina Mustika Ishak, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab", Semnasbama, Vol 4, (2020)

Kelebihan metode Muhawarah :a. Metode ini melibatkan murid dalam pengajaran. b. Permasalahan yang disajikan sangat dinamis, karena kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) langsung terlibat dalam pembicaraannya secara timbal balik, sehingga tidak membosankan. c. Pembaca atau pendengar tertarik untuk terus mengikuti jalannya percakapan itu. d. Metode khiwar (dialog) dapat membangkitkan berbagai perasaan dan kesan seseorang. e. Metode khiwar akan melahirkan sikap dan sifat yang baik, f. Dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.,g. Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir.

Kekurangan metode Muhawarah : a. Penggunaan metode حماورة kadang memakan waktu yang sangat lama, sedang materi yang tersampaikan sangat terbatas/ sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan b Menciptakan kondisi yang baik untuk memberi kebebasan berfikir, menekan sikap panatik dan emosional, dan untuk terlibat aktifkan siswa, memerlukan keterampilan dan persiapan yang matang dan baik dari guru. c Dialog yang berkepanjangan dan kurang terarah, kadang-kadang berakhir tanpa sampai pada kesimpulan atau sasaran belajar yang telah direncanakan.

Daftar Pustaka

Ishak Mustika Dina, dkk, 2020 *"Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab"*, Semnasbama, Vol 4.

Iswanto, Rahmat. 2017 "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi", Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol.1, No. 141

Khasna Qonita Hasna. 2016 "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, No 2 . 53

Pane, Akhiril. 2018 "Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam", Jurnal pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial, Vol. 2, No. 1. 79

Rianingsih, Ayu, Thesis: 2019 "Efektifitas Penerapan Metode Muhawarah (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin" (Palembang, UPT Perpustakaan Pusat. 29-31